

Minat Siswa Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Nuris Jember

Iwan Setia Darmawan¹, Wahyu Eko Widiyanto^{1✉}, Bahtiar Hari Hardovi¹, Afaf Achmad Syahab¹

¹Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

E-mail: wahyu.ew@unmuhjember.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Minat, Pendidikan Jasmani, Siswa

Keywords:

Interests, Physical Education, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi minat siswa SMP Nuris Jember mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pendekatan penelitian ini menggunakan survei dengan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel penelitian 69 siswa. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Nuris Jember dapat digolongkan sebagai "sedang", dengan 29 siswa atau 49% dari total responden menunjukkan tingkat minat tersebut. Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut di SMP Nuris Jember umumnya berada pada tingkat "sedang". Peran guru menjadi kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran maupun hasil pembelajaran.

Abstract

This research aims to explore the interest of SMP Nuris Jember students in participating in Physical Education, Sports and Health lessons. This research approach uses a survey with quantitative descriptive methods. The data collection instrument used a questionnaire with a research sample of 69 students. Data were analyzed descriptively using percentages. From the research results, it is known that students' interest in learning Physical Education at SMP Nuris Jember can be classified as "medium", with 29 students or 49% of the total respondents showing this level of interest. Therefore, it can be concluded that students' interest in this subject is high. SMP Nuris Jember is generally at a "medium" level. The teacher's role is key in determining the quality of learning and learning outcomes.

© 2024 Author

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak yang harus diwujudkan dan difasilitasi oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara nasional bagi semua individu, termasuk

masyarakat Indonesia (Mustafa, 2022). Pendidikan termasuk sebuah proses pembinaan sepanjang hayat. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah mempunyai peran untuk memberikan kesempatan langsung kepada siswa terlibat

secara langsung dalam pengalaman belajar yang terstruktur (Pratiwi, 2020).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani diwajibkan diselenggarakan disetiap tingkat pendidikan. Pelajaran ini menekankan pada aktivitas fisik dan upaya untuk mendorong gaya hidup sehat guna mendukung pertumbuhan serta perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional (Buana & Kristiyandaru, 2021). Pendidikan Jasmani yang dikembangkan diterapkan di sekolah, sangat erat keterkaitannya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Melalui kegiatan atau aktivitas gerak seluruh potensi atau bakat seseorang diasah dan dikembangkan, baik secara mental dan fisik agar menjadikan insan manusia yang cerdas dan beriman (Ramli, Ramadi, & Juita, 2015).

Pendidikan Jasmani berperan serta dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dalam membangun individu yang memiliki sikap, disiplin, sportif, kerjasama, peningkatan kebugaran jasmani, kesehatan, dan daya tahan tubuh (Rozi, Putra, Suwirman, & Arsil, 2023). Pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki signifikansi yang besar dalam pertumbuhan siswa dan menjalani kehidupan yang sehat, karena bagian dari sistem pendidikan secara menyeluruh (Febriyanti, 2023). Selain itu faktor stimulus untuk peserta didik juga sangat menentukan, tidak lain adalah motivasi.

Motivasi memiliki peran krusial dalam memacu minat siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi cenderung lebih mudah untuk berkonsentrasi dan memperhatikan informasi yang disampaikan, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Motivasi sendiri dapat didefinisikan sebagai dorongan internal individu untuk melakukan perubahan, baik dalam tindakan maupun sikap, yang mungkin dilakukan dengan berbagai cara untuk mencapainya (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017). Menurut Islamiah dan Priambodo motivasi terdiri dari dua sumber, dari diri sendiri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik). Motivasi berperan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani terdapat faktor yang mempengaruhi diantaranya hobi,

kesehatan, dan kujenuhan (Buana & Kristiyandaru, 2021).

Kemauan seseorang dalam menjalani sesuatu juga sangat menentukan sebuah proses. Kecenderungan motivasi yang kuat terhadap sesuatu, berupa gairah atau kemauan juga berperan dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan minat sendiri berarti memiliki kecenderungan hati atau keinginan terhadap sesuatu. Minat adalah perhatian yang melibatkan unsur perasaan, dan juga bisa diartikan sebagai kemauan diri dalam menerima stimulus atau informasi dari luar (Achru, 2019a). Mengacu latar belakang tersebut, penulis ingin mengukur sejauh mana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Nuris Jember menggunakan metode survei.

METODE

Pendekatan penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan metodenya dilakukan melalui survei. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Budiono (2012) dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,876. Hasil kuesioner dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi sejauh mana minat siswa SMP Nuris Jember terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Populasi penelitian ini siswa SMP Nuris Jember. Selanjutnya dalam penentuan sampel menggunakan teknik stratified random sampling. Jadi sampel yang digunakan berjumlah 69 siswa dari kelas 7-9 SMP Nuris Jember. Hasil penelitian ini berupa pernyataan dengan jawaban yang dinilai dengan skala nilai, yang kemudian dikonversi menjadi skor untuk dihitung dalam bentuk persentase. Persentase responden kemudian disajikan dalam tabel frekuensi dengan menggunakan rumus yang sesuai. Rumus yang digunakan untuk analisis ini adalah (Sugiyono, 2019):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL

Temuan berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Nuris Jember terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan

Jasmani, yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2023, melibatkan 69 responden. Berikut adalah hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Kategori Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	(%)	Kategori
1.	$114 < X$	6	9	Sangat tinggi
2.	$111 - 100$	20	29	Tinggi
3.	$99 - 90$	29	42	Sedang
4.	$89 - 70$	12	17	Rendah
5.	$X \leq 69$	2	3	Sangat rendah
Jumlah		69	100	

Dari tabel 1 tersebut diperoleh gambaran bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dikategorikan "sedang", dengan 29 siswa atau 42% berada pada kategori tersebut. Adapun distribusi minat siswa secara rinci adalah sebagai berikut: terdapat 6 siswa atau 9% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, 20 siswa atau 29% dalam kategori tinggi, 29 siswa atau 42% dalam kategori sedang, 12 siswa atau 17% dalam kategori rendah, dan 2 siswa atau 3% dalam kategori sangat rendah.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan sebuah proses usaha untuk mengembangkan kompetensi individu agar mereka dapat mencapai kehidupan yang penuh makna, baik secara pribadi maupun dalam konteks sosial, serta memiliki nilai-nilai moral sebagai panduan dalam kehidupan. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani akan efektif jika terdapat interaksi aktif antara guru dengan siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru dan unsur lain yang menunjang seperti kelengkapan sarana dan prasarana juga berperan penting dalam mendukungnya keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dinilai belum optimal, sehingga termasuk dalam kategori sedang. Kurangnya minat siswa ini disebabkan oleh dua faktor,

yang bersumber dari eksternal dan internal. Faktor penyebab yang dari eksternal berupa peran guru dan fasilitas atau sarana prasarana. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil riset yang sudah dilakukan oleh Wahyuni (2020); Atifah (2022); Dewi & Sepriadi (2021) yang menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa berupa sarana prasarana yang memadai, guru, dan lingkungan. Dari sisi internal berupa perhatian, perasaan senang, dan aktivitas yang menarik tidak bisa diabaikan (Wahyuni, 2020), karena dapat menentukan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dari ketiga faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah guru. Kualitas kompetensi seorang guru dapat memengaruhi minat belajar siswa. Pengaruh minat terhadap belajar siswa semakin tinggi jika seorang guru memiliki penguasaan materi yang baik, menyusun pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran yang inovatif, serta menguasai strategi pembelajaran (Turisia, Suhartono, & Hidayat, 2021). Jika dari sisi internal faktor internal yang paling berpengaruh adalah keterlibatan. Keterlibatan siswa mencakup partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, termasuk bagaimana mereka mencari, memproses, dan mengolah informasi yang diberikan saat proses belajar-mengajar, baik individu atau kelompok.

Berdasar hasil penelitian, faktor-faktor eksternal memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan faktor-faktor internal terhadap minat belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peran guru dan fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap siswa daripada tingkat perhatian, kegembiraan, dan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peran pendidik atau seorang guru dianggap sangat penting untuk merancang pembelajaran yang inovatif (Widiyanto, KS, Hidayatullah, & Yudha, 2022). Hal ini menekankan bahwa seorang guru dituntut dapat membentuk lingkungan belajar yang sesuai dengan mengoptimalkan fasilitas yang tersedia.

Minat belajar yang tinggi dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, memungkinkan

mereka untuk mengembangkan keterampilan dan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, guru juga dituntut perlu memiliki keterampilan dalam membangkitkan motivasi siswa, supaya mereka lebih aktif dan terlibat secara langsung proses pembelajaran (Widiyanto & Ramadhani, 2021).

Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat memberikan dampak positif. Proses pembelajaran akan berjalan optimal dan efektif jika siswa memiliki minat belajar, yang memfasilitasi interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang jika mempunyai minat atau kemauan yang kuat akan memiliki peluang mencapai tujuannya (Achru, 2019b). Minat membuat individu merasa tertarik, nyaman, dan bersemangat terhadap apa yang mereka lakukan, yang pada akhirnya memengaruhi motivasi mereka untuk berdedikasi dalam hal yang diminati tersebut. Secara tidak langsung minat menjadi salah satu faktor psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa minat siswa smp nuris jember mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dapat dikategorikan "sedang". Hasil kategori tersebut diperoleh dari hasil frekuensi yang masuk pada kategori sedang, yaitu sebanyak 29 siswa (42%). Distribusi minat siswa secara rinci adalah sebagai berikut: kategori sangat tinggi terdapat 6 siswa (9%), tinggi 20 siswa (29%), sedang 29 siswa (42%), rendah 12 siswa (17%), dan sangat rendah 2 siswa (3%).

REFERENSI

- Achru, A. (2019a). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
- Achru, A. (2019b). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *JURNAL IDAARAH*, III(36), 205–215.
- Atifah, U. (2022). *Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Di SMPN 10 Tualang*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Buana, I. R. A., & Kristiyandaru, A. (2021). Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan: Intrinsik Dan Ekstrinsik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1).
- Budiono, A. (2012). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTS Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 205. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Febriyanti, I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Slow Motion Terhadap Hasil Belajar Roll Depan. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v3i2.466>
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213–225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>
- Pratiwi, E. (2020). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmiani (Pedoman Guru dalam Mengajar Penjas)*. Palembang: Bening media Publishing.
- Ramli, R., Ramadi, R., & Juita, A. (2015). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMKN 3 Selat Panjang. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–12.

- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 143–153. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.11011>
- Turisia, A., Suhartono, S., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1985–1996. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1044>
- Wahyuni, N. M. S. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa SMK*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Widiyanto, W. E., KS, S., Hidayatullah, M. F., & Yudha, D. W. K. (2022). Pembelajaran Penjas Selama Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 883–888.
- Widiyanto, W. E., & Ramadhani, D. (2021). Penggunaan Metode Dan Media Pembelajaran Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu. *Jurnal Stamina*, 4(2), 56–69.